

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
TERHADAP PENERAPAN PIJAT *OKSITOKSIN* DAN
PIJAT *ENDORFIN* DI RUANG SYUKUR RS
BINA SEHAT JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

**Nurmalia Listiyana, S.Kep
NIM. 23101088**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN
PENERAPAN *PIJAT OKSITOKSIN DAN ENDORFIN*
DI RUANG SYUKUR RS BINA SEHAT JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

NURMALIA LISTIYANA, S.Kep

23101088

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian siding karya ilmiah akhir ners pada tanggal 4 September 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1: Ns. Ulfia Fitriani, S.Kep., M.Kep ()
NIDN. 0724039301

Penguji 2: Ns. Yuni Kurniawati., S.Kep ()
NIK. 445.2009.57

Penguji 3 : Ns. Ainul Hidayati, S.Kep., M.KM. ()
NIDN. 0431128105

Ketua Progam Studi Profesi Ners,


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703


ABSTRAK

Listiyana, Nurmalia*. Hidayati, Ainul**.2024. **Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Diagnosa Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Terhadap Penerapan Pijat Oksitosin Dan Endorfin Di Ruang Syukur Rs Bina Sehat Jember.** Karya Ilmiah akhir-Ners. Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan : ASI merupakan sebuah cairan yang disekresikan oleh kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah kaya akan nutrisi dan energi diproduksi sejak masa kehamilan. WHO merekomendasikan para ibu untuk menyusu secara eksklusif selama 6 bulan. Namun, masih banyak ibu post partum yang mengalami masalah menyusui, salah satunya menyusui tidak efektif. Jika ASI tidak terpenuhi maka terjadi berat badan bayi menurun, hiperbilirubin sehingga menyebabkan kerusakan pada hati. Metode pijat oksitosin dan endhorpin menjadi salah satu alternatif meningkatkan kenyamanan dan membuat ibu lebih rileks selama masa menyusui. Metode pijat oksitosin dan endhorpin selain bisa meningkatkan produksi ASI. Tujuan dalam karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan pijat oksitosin dan endhorpin dalam meningkatkan produksi ASI. **Metode :** penelitian ini menggunakan case study dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 5 ibu post partum dengan diagnosa keperawatan menyusui tidak efektif. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2x2 hari dalam penerapan pijat oksitosin dan endhorpin. **Hasil:** dari ke 5 ibu post partum diperoleh bahwa produksi ASI sebelum pijat oksitosin dan endhorpin dengan tanda gejala : ASI tidak mnetes/ memancar, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, BAK bayi kurang dari 8x dalam 24 jam. Dari ke 5 ibu post partum setelah pijat oksitosin dan endhorpin dengan tanda gejala : suplai ASI adekuat, ASI menetes/memancar, bayi melekat pada payudara ibu dengan benar dan miksi bayi lebih dari 8x dalam 24 jam. **Diskusi :** pijat oksitosin dan endhorpin bisa diterapkan bagian dari tindakan komplementer untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

Kata Kunci : Post Partum, Produksi ASI, Pijat Oksitosin dan Endhorpin

*Peneliti

**Pembimbing